

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya ketentuan mutu, biaya, dan waktu pekerjaan pada proyek konstruksi telah ditentukan dalam kontrak sebelum proyek konstruksi dilaksanakan, baik itu tentang waktu pelaksanaan, anggaran biaya dan mutu material berpengaruh penting saat mengikuti tender proyek, oleh karena itu di dalam suatu proyek konstruksi diperlukan adanya pengendalian proyek.

Pengendalian proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan atau usaha yang sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan tujuan perencanaan, membandingkan pelaksanaan dengan perencanaan, serta melakukan koreksi yang diperlukan agar biaya, sumber daya, dan waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan proyek konstruksi yang diinginkan. Sehingga dengan adanya pengendalian proyek, penyimpangan proyek konstruksi, kerugian yang ditimbulkan, dan keterlambatan proyek yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Suatu proyek konstruksi selalu dituntut agar selesai tepat waktu tanpa adanya keterlambatan pelaksanaan proyek. Tetapi pada kenyataannya, dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sering sekali terjadi ketidaksesuaian antara jadwal yang sudah direncanakan dengan kenyataan dilapangan. banyak faktor-faktor yang menyebabkan seringnya terjadi keterlambatan proyek, baik itu kondisi cuaca, lokasi, kesalahan perencanaan dan perubahan desain, sumber daya manusia yang terbatas dll. Keterlambatan pada suatu proyek konstruksi dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan dalam pelaksanaan proyek, dengan harapan biaya yang dikeluarkan seminimum mungkin namun tetap memperhatikan standar mutu yang ditetapkan.

Frederika (2010), menyatakan bahwa ada beberapa cara yang dipakai dalam melakukan percepatan waktu pelaksanaan proyek, antara lain: menambahkan waktu jam kerja (jam lembur), menambahkan tenaga kerja, menggunakan peralatan yang lebih produktif, dan menggunakan metode pelaksanaan yang

efektif. Dalam melakukan percepatan ini pihak kontraktor harus tetap memperhatikan, faktor biaya, sehingga biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin namun tetap memperhatikan standar mutu yang di inginkan.

Pada studi kasus proyek pembangunan Gedung Rawat Inap Puskesmas Inderapura, Kabupaten Pesisir Selatan, Kontraktor Pelaksanannya adalah PT. Arshy Citra Kamato, dengan nilai kontrak sebesar Rp. 4.139.560.000,00 (Empat Miliar Seratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah). Proyek ini direncanakan selama 180 hari kalender. Pada proyek ini terjadi keterlambatan progress pengerjaan yang disebabkan oleh beberapa faktor, keterlambatan pada pengerjaan gedung 2 lantai yang harusnya dikerjakan oleh pekerja yang didatangkan dari medan namun mengalami keterlambatan karena adanya penyekatan keluar masuk Provinsi dikarenakan adanya PPKM saat itu, sehingga pengerjaan gedung 2 lantai dilakukan oleh pekerja yang didatangkan dari Painan. berdasarkan permasalahan itu maka dapat dilakukan percepatan durasi proyek menggunakan metode *Least Cost Analysis*. yang berfungsi untuk memperoleh durasi proyek yang optimal dengan biaya proyek yang minimal (Husen, 2009). Tujuan penerapan metode ini agar memperoleh suatu hasil analisis percepatan waktu dan biaya yang lebih efisien. Hasil dari penerapan metode ini juga akan mempercepat waktu pekerjaan pada suatu proyek untuk mendapatkan total biaya percepatan yang minim (Satria, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis waktu dan biaya optimum dengan melakukan penambahan tenaga kerja dengan menggunakan metode *Least Cost Analysis*.

Oleh karena itu, saya selaku penulis ingin mengangkat judul tugas akhir pada program studi Teknik Sipil Strata 1 Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dengan judul **“OPTIMALISASI WAKTU DAN BIAYA MENGGUNAKAN METODE *LEAST COST ANALYSIS* (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Rawat Inap Puskesmas Inderapura)”** yang berlokasi di Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan, Pembangunan gedung rawat inap Puskesmas Inderapura tersebut saya pilih sebagai objek penulisan tugas akhir dikarenakan proyek ini sebelumnya menjadi tempat saya melaksanakan kerja praktek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas dalam penyusunan tugas akhir ini, permasalahan yang diangkat adalah:

1. Bagaimana biaya dan waktu pelaksanaan pada pekerjaan struktural Pembangunan Gedung Rawat Inap Puskesmas Inderapura setelah dilakukan optimalisasi menggunakan metode *Least Cost Analysis*?
2. Bagaimana durasi proyek yang optimal dengan biaya minimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan besar biaya yang lebih ekonomis dan lebih efisien setelah dilakukan optimalisasi menggunakan metode *Least Cost Analysis*.
2. Untuk memperoleh durasi proyek yang optimal

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian Tugas Akhir ini, penulis membatasi masalah pada uraian berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada pekerjaan struktural
2. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis biaya dan waktu dengan penambahan tenaga kerja menggunakan metode *Least Cost Analysis*.
3. Menggunakan Aplikasi *Microsoft Project* dan *Microsoft Excel*
4. Harga satuan bahan yang digunakan berdasarkan standar harga yang terdapat dilapangan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Memperdalam pengetahuan tentang ilmu manajemen proyek khususnya dalam optimalisasi biaya dan waktu

2. Dapat menambah wawasan bagi penulis dan sebagai bekal untuk memasuki dunia Kerja nanti.

Oleh :

Wahyu Ramadhan

Pembimbing 1

Maiyozzi Chairi, M.T